

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 48-56
e-ISSN: 2686-2964

Peran pos kesehatan pesantren (poskestren) pasca pandemi di Pondok Pesantren Al'atsar Quranic Caturharjo, Pandak, Bantul.

Dewi Yuniasih^{1a}, Herlina Siwi Widiana², Nuni Ihsana^{1b}, Suhendra³, Dandy Dewanto^{1c},
Naufal Elsania^{1d}, Bogi Purnama^{1e}, Faiyana Nurul Arrifqi^{1f}
Fakultas Kedokteran, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ahmad Dahlan, Tamanan Banguntapan,
Bantul, Yogyakarta. 55191¹
Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta²
Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta³
Email: dewi.yuniasih@med.uad.ac.id

ABSTRAK

Aktivitas keagamaan di pesantren dan taman pendidikan al-quran yang dikelola kolektif warga masih berjalan dengan aktivitas tatap muka langsung (luring). Keinginan menyelenggarakan pendidikan agama sebagai landasan moral generasi masa depan dengan pencegahan penyebaran Covid-19 menjadi hal yang dilematis. Selain itu meningkatnya angka penderita Covid-19 dapat menimbulkan gangguan kesehatan mental di antaranya berupa kecemasan dan depresi. Karenanya, perlu difikirkan upaya mempromosikan protokol kesehatan dan penerapannya untuk mendukung kondisi proses pembelajaran agama yang sehat dan nyaman di tempat-tempat tersebut. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19, literasi kesehatan mental serta memberikan pendampingan pendirian Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren). Sebagai bentuk persiapan pendirian Poskestren, kami melakukan beberapa kegiatan yakni penyuluhan literasi kesehatan mental (24 Juli 2022), penyuluhan tentang Poskestren dan promosi Kesehatan (6 Agustus 2022), penyuluhan dan pelatihan P3K (7 Agustus 2022), pelatihan kader poskestren atau santri husada (7 Agustus 2022). Kegiatan PKM diakhiri dengan peresmian poskestren dan pelantikan santri husada (14 Agustus 2022). Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terbukti meningkatkan pemahaman literasi kesehatan mental dilihat dari perbandingan nilai pre test dan post testnya. Selain itu, kegiatan pelatihan P3K juga telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan santri dalam hal pertolongan pertama pada kecelakaan. Tujuan kegiatan PKM ini tercapai dengan berdirinya Poskestren dan santri husada sebagai pengelolanya. Keberlanjutan program dilanjutkan selama 3 bulan sesudah peresmian poskestren.

Kata kunci: Covid-19, Poskestren, PHBS, Kesehatan mental, protokol kesehatan

ABSTRACT

Religious activities in Islamic boarding schools and al-Quran education parks which are managed collectively by residents are still running face-to-face activities (offline). The desire to organize religious education as a moral foundation for future generations by preventing the spread of Covid-19 is a dilemma. In addition, the increasing number of Covid-19 sufferers can cause mental health problems, including anxiety and depression. Therefore, it is necessary to think about efforts to promote health protocols and their application to support healthy and

comfortable conditions for the religious learning process in these places. The main purpose of this service is to provide an understanding of efforts to prevent and control Covid-19, mental health literacy and provide assistance in the establishment of Islamic Boarding School Health Posts (Poskestren). As a form of preparation for the establishment of Poskestren, we carried out several activities, namely mental health literacy counseling (24 July 2022), counseling about Poskestren and health promotion (6 August 2022), first aid counseling and training (7 August 2022), training for poskestren cadres or Husada students (7 August 2022). The PKM activity ended with the inauguration of the poskestren and the inauguration of Husada students (14 August 2022). The activities carried out are proven to improve understanding of mental health literacy seen from the comparison of the pre-test and post-test scores. In addition, first aid training activities have also increased the knowledge and skills of students in terms of first aid in accidents. The purpose of this PKM activity was achieved by the establishment of Poskestren and Husada students as managers. The sustainability of the program is continued for 3 months after the inauguration of the poskestren.

Keywords: Covid-19, Poskestren, PHBS, Mental health, health protocol

PENDAHULUAN

Indonesia telah pulih dari lonjakan Covid-19 tahun lalu dimana infeksi harian telah turun menjadi sekitar 200 pada Desember 2021 (Kominfo, 2022). Tetapi kasus meningkat lagi hanya beberapa minggu setelah Indonesia melaporkan untuk pertama kalinya transmisi Omicron lokal. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin pada konferensi pers 28 Januari 2022, menyatakan bahwa gelombang pandemi Covid-19 karena Omicron ini kemungkinan akan mencapai puncaknya pada akhir Februari atau awal Maret 2022 (Kominfo, 2022).

Dengan angka penularan yang semakin bertambah, banyak upaya telah dimulai dilakukan oleh pemerintah, organisasi masyarakat dan perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk menghambat laju penyebaran covid-19 di masyarakat. Target utama dari upaya tersebut adalah mencegah bertambahnya masyarakat yang terpapar akibat terinfeksi covid-19. Salah satu kendala yang ada di masyarakat adalah minimnya kesadaran warga dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid-19 (Kominfo, 2022). Karenanya, salah satu upaya penting dari penanganan untuk peningkatan pemahaman masyarakat adalah sosialisasi penerapan protokol kesehatan di berbagai tempat dan organisasi yang diwujudkan dalam program-program promosi Kesehatan.

Pondok pesantren Al'atsar Quranic berlokasi di dusun Banyu Urip RT 01, Caturharjo, Pandak, Bantul. DI.Yogyakarta yang terdiri dari santri putra yang menetap di pesantren sejumlah 40 orang dan santri anak putra putri yang berasal dari masyarakat sekitar pesantren sejumlah sekitar 30-40 anak (LPPM, 2022; Yuniasih et al., 2021b). Pondok pesantren ini terdiri dari ruangan-ruangan sebagai tempat tinggal santri, sebuah masjid sebagai tempat beribadah dan tempat belajar serta dilengkapi dengan tempat bermain dan semacam *saung* di halamannya. Selain itu, ada lapangan basket, lapangan memanah dan juga lapangan lari yang digunakan santri berolahraga.

Agenda belajar para santri sangat padat dari pagi hari sampai malam hari, seperti yang disampaikan oleh mitra dan juga bisa dilihat di website mitra (Mahad Alatsar, n.d.), sehingga perlu upaya agar para santri tetap bugar dalam mengikuti proses belajar. Tampak suasana pembelajaran santri dewasa yang tinggal di pesantren dan santri anak yang berasal dari sekitar pesantren. (Yuniasih et al., 2021a, 2021b) seperti terlihat di gambar 1. Yuniasih (Yuniasih et al., 2021b) juga menggambarkan kondisi pesantren pada awal dikunjungi tanggal 30 Juni 2021 yakni dijumpai beberapa point kritis dari sudut penerapan protokol kesehatan yang dapat

disimpulkan antara lain: adanya kumpulan massa, adanya potensi kontak yang relatif dekat dan sering, adanya akumulasi droplet di tempat belajar agama/masjid serta besar kemungkinan kontak langsung serta kontak melalui benda-benda, ruangan, lantai masjid, dll.

Sebagai tempat tinggal santri dalam jumlah banyak, pondok pesantren Al'atsar Quranic belum mempunyai poskestren sebagai fasilitas yang dapat dipergunakan oleh para santri. Jika terdapat santri yang sedang sakit maka dia harus tidur di kamar yang Bersama juga dengan santri yang lain.. Keadaan ini dapat memunculkan problem lain yang dapat dialami oleh santri yakni, santri dengan kondisi sakit istirahatnya dapat terganggu karena kegiatan dan aktifitas santri yang lain, sedangkan bagi santri yang tidak sakit aktifitas belajarnya dikamar menjadi terganggu akibat keberadaan dari teman sedang sakit dan bahayanya lagi rentan tertular dengan penyakit santri.

Pada bulan November 2021 kami melakukan pengabdian di pesantren Al'atsar dengan kegiatan penyuluhan kesehatan berkaitan dengan promkes untuk pencegahan Covid-19 dan pemeriksaan serta konsultasi Kesehatan(Humas Universitas Ahmad Dahlan, 2021; Universitas Ahmad Dahlan, 2021). Dari anamnesis dan pemeriksaan *vital sign* para santri, kami menemukan sebagian besar santri mempunyai keluhan utama pusing/sakit kepala, darah rendah, mata lelah dan sakit tenggorok. Namun ada juga beberapa santri yang mempunyai tekanan darah cenderung tinggi. Kami juga mendapatkan informasi banyak santri yang menderita demam, batuk dan pilek pada saat pandemi gelombang 2 di bulan Agustus 2021.

Hasil yang kami dapatkan dari pemeriksaan fisik sederhana dan juga konsultasi kesehatan para santri tersebut, kami konsultasikan dan diskusikan dengan pimpinan pesantren. Berdasarkan hasil diskusi, pimpinan pesantren menginginkan adanya upaya lanjutan dalam rangka menjaga, mencegah dan mengobati keluhan-keluhan fisik dari para santri, semacam klinik kesehatan. Klinik tersebut akan menjadi tempat dimana para santri bisa mendapatkan pemeriksaan secara berkala, pengobatan yang sifatnya sederhana dan juga konsultasi kesehatan/kejiwaan/psikologi dan motivasi. Pimpinan pesantren menyatakan bahwa ada beberapa ruangan kosong di pesantren yang bisa difungsikan sebagai klinik kesehatan tersebut. Berdasarkan latarbelakang tersebut, kami mengajukan usulan pembentukan Pos kesehatan pesantren (poskestren) di Pesantren Al A'tsar. Mengapa Poskestren? Karena Poskestren yang paling tepat saat ini dengan kondisi Pesantren Al Atsar. Poskestren ini adalah bentuk upaya dari, untuk dan oleh santri(Rif'ah, 2019). Dengan adanya Poskestren diharapkan mampu mengupayakan secara mandiri penjagaan kesehatan, promosi kesehatan dan pertolongan pertama kasus-kasus kesehatan sederhana yang terjadi di pesantren maupun di masyarakat(MC Kab Batang, 2021).

METODE

Adapun metode yang dilakukan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan mitra, kami bagi menjadi tiga tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, kami melakukan analisis situasi dan kebutuhan mitra, perencanaan dan persiapan pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, kami bagi menjadi 4 kegiatan yakni kegiatan 1 yang berisikan sosialisasi PKM secara umum dan dilanjutkan dengan presentasi dan konsultasi kesehatan mental. Sedangkan kegiatan hari ke 2 diagendakan berisikan tentang pengenalan Poskestren, PHBS dan pemilihan kader Poskestren. Selanjutnya kegiatan hari ke 3 berupa presentasi, pelatihan dan simulasi P3K yang dilanjutkan dengan serah terima perlengkapan Poskestren, berupa bed periksa, meja dan kursi, kotak P3K, tensimeter, stetoskop, termometer, penlight, tabung oksigen 1m3, oximetri, sarung tangan, masker serta hand

sanitizer. Kegiatan terakhir ditutup dengan peresmian Poskestren dan pelantikan Kader Poskestren pada hari ke 4.



Gambar 2. Tahap-Tahap Pelaksanaan Kegiatan PKM

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan kegiatan selama program ini berlangsung. Kami bagi menjadi tahapan-tahapan yang tertuang pada tabel-tabel 1-5. Pada Tabel 1, tertuang kegiatan berupa sosialisasi kegiatan PKM yang bertujuan mendirikan Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) seperti yang sudah disepakati pada saat survey dan diskusi dengan mitra sebelumnya. Selain itu, kegiatan PKM yang juga melibatkan mahasiswa dan direkognisi sebagai KKN tematik, juga disampaikan kepada mitra termasuk kegiatan-kegiatan lanjutan untuk pemenuhan Jam Kegiatan Efektif Mahasiswa (JKEM)(LPPM UAD, n.d.) yang akan dilakukan sesudah kegiatan PKM selesai.

Tabel 1.Sosialisasi PKM dan KKN secara umum

NO	Waktu (WIB)	RABU, JUNI2022		
		Estimasi Waktu	Keterangan	PJ
1.	12.00-13.00	45'	Perjalanan	Tim PKM/ Mahasiswa
2.	13.00-13.15	15'	Persiapan	KKN
3.	13.15-13.45	30'	Sosialisasi PKM	
4.	13.45-14.15	30'	Sosialisasi KKN secara umum	
5	14.15-15.00	45'	Peninjauan Ruang Poskestren	

Pada hari itu juga dibicarakan tentang tata ruang poskestren dengan penyiapan perlengkapan, peralatan dan kebutuhan standar sebuah poskestren. Penyiapan dan pembelian perlengkapan poskestren dan Pengaturan Ruangan. Sarana dan prasarana yang sudah dibeli kemudian ditempatkan menyesuaikan tempat yang dijadikan poskestren. Pengaturan ruangan dipandu oleh mitra dan dibantu oleh mahasiswa yang tergabung dalam tim PKM dan KKN

Tabel 2.Penyuluhan Literasi Psikoedukasi Kesehatan Mental

NO	Waktu (WIB)	AHAD, 24 JULI 2022		
		Estimasi Waktu	Keterangan	PJ
1	11.00-12.00	60'	Persiapan	Tim PKM
2	12.00-13.00	60'	Sosialisasi PKM	Dewi Yuniasih
3	13.00-15.00	120'	Penyuluhan kesehatan mental	Herlina Siwi Widiana
4	15.00-15.30	30'	ISHOMA	Tim PKM
5	15.30-17.00	90'	Konsultasi kesehatan mental	Herlina Siwi Widiana
6	17.00-17.30	30'	Clear area	Tim PKM

Tabel 2, adalah kegiatan penyuluhan literasi psikoedukasi kesehatan mental yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa FK, FKM, Psikologi, dan Teknik Kimia. Nama-nama dosen yang terlibat pada pelaksanaan kegiatan tersebut adalah dr Dewi Yuniasih, MSc (dari FK), Herlina Siwi Widiana, S.Psi., M.A., PhD., Psikolog (dari Psikologi), dan DR.Ing Suhendra, ST,MSc (dari Teknik Kimia). Selain dosen, kegiatan konsultasi kesehatan mental juga dibantu oleh dosen pasca sarjana psikologi yakni Annisa Furqon Iriyanti, S.Psi. (Mahasiswa Magister Profesi Psikologi), Abdul Karim Amirullah, S.Psi – Mahasiswa Magister Profesi Psikologi.

Adapun materi yang disampaikan meliputi:

- Kesehatan Mental
- Problem Kesehatan Mental Remaja
- Stigma
- Langkah-langkah menghadapi stress
- *Psychological First Aid*

Tabel 3. Penyuluhan Manajemen Poskestren dan PHBS

SABTU, 6 AGUSTUS 2022				
NO	Waktu (WIB)	Estimasi Waktu	Keterangan	PJ
1	12.00-13.00	60'	Persiapan	Tim PKM/KKN
2	13.00-14.00	60'	Penyerahan prasarana poskestren	Dewi Yuniasih/Suhendra
3	14.00-15.00	60'	Definisi, Fungsi dan manajemen Poskestren	Helfi Agustin
4	15.00-15.30	30'	ISHOMA	Semua
5	15.30-17.00	90'	Promosi kesehatan PHBS	Wiwara Awisarita
6	17.00-17.30	30'	Clear area	Tim PKM/KKN

Sosialisasi peran Poskestren (tabel 3) meliputi: pengertian Poskestren, fungsi dan tujuan Poskestren, struktur organisasi Poskestren, tugas pelaksana Poskestren, ruang kerja Poskestren, ruang lingkup kader Poskestren, fungsi kader Poskestren, tugas kader Poskestren. Kegiatan dilakukan dengan cara Ceramah, diskusi, dan pembimbingan cara mengaktifkan poskestren serta penataan ruang poskestren (dilakukan oleh tim pengabdian). Adapun target dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan peserta tentang peran poskestren (Evaluasi melalui pre test dan pos test).

Selain itu, dilakukan sosialisasi poskestren dan juga pembentukan poskestren agar tertanam pemahaman pentingnya peran poskestren dalam kehidupan pesantren sehingga mitra terutama santri husada secara mandiri melakukan Tindakan promotif dan preventif di pesantren dan sekitar, serta melakukan kuratif sederhana jika diperlukan. Selain poskestren bisa dijadikan tempat karantina mandiri dengan dipantau oleh santri husada dan monitoing/pembinaan dari puskesmas. Kerjasama dengan puskesmas melalui santri husada perlu dilakukan dalam pengelolaan, pembinaan dan rujukan poskestren. Sehingga Poskestren dapat berperan secara optimal.

Tabel 4. Pembekalan, Pelatihan dan Simulasi P3K

AHAD, 7 AGUSTUS 2022				
NO	Waktu (WIB)	Estimasi Waktu	Keterangan	PJ
4.	10.00-12.00	120'	Persiapan	Dewi Yuniasih/KKN
5.	12.00-13.00	60'	Ishoma	
6.	13.00-15.00	120'	Pelatihan P3K	Ario Tejosukmono
7.	15.00-15.30	30'	ISHOMA	Semua
8.	15.30-17.00	90'	Simulasi P3K	Nuni Ihsana/ KKN
9.	17.00-17.30	30'	Clear area	TIM PKM/KKN

Pembekalan santri terkait P3K, tampak pada tabel 4, disampaikan oleh dr Ario Tejosukmono dengan materi tentang definisi P3K, jenis-jenis luka, jenis patah tulang, serta fakta dan mitos terkait penanganan kasus-kasus kecelakaan. Selain luka yang sering terjadi, para santri juga diberikan pengetahuan tentang jenis ular berbisa dan penanganan gigitan ular. Sementara itu, simulasi P3K dipandu oleh beberapa dosen FK yang hadir dan mahasiswa KKN dari FK. Simulasi meliputi tata cara melakukan balut membalut, pembidaian patah tulang pada tangan dan lengan.

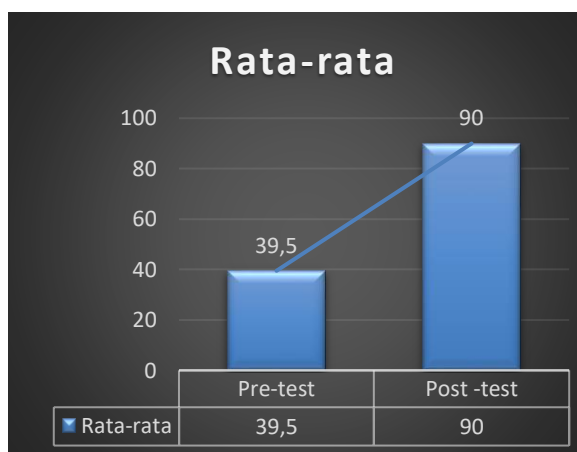
Tabel 5. Peresmian Poskestren dan Pelantikan Santri Husada

AHAD, 14 AGUSTUS 2022				
NO	Waktu (WIB)	Estimasi Waktu	Keterangan	PJ
1	10.00-12.00	120'	PERSIAPAN	TIM PKM
2	12.00-13.00	60'	ISHOMA	TIM PKM
3	13.00-15.00	120'	Peresmian poskestren	TIM PKM
			- Pembukaan	
			- Sambutan Ketua PKM	
			- Sambutan Pimpinan Pesantren	
			- Sambutan Kepala Dukuh	
			- Sambutan Kepala Puskesmas	
			- Kepala LPPM UAD	
			- Peresmian Oleh Kepala LPPM/kepala Dukuh	
			- Pelantikan Santri Husada oleh kepala puskesmas	
			- Ramah Tamah	
			- Penutup	
4	15.00-17.00	120'	ISHOMA & clear area	TIM PKM

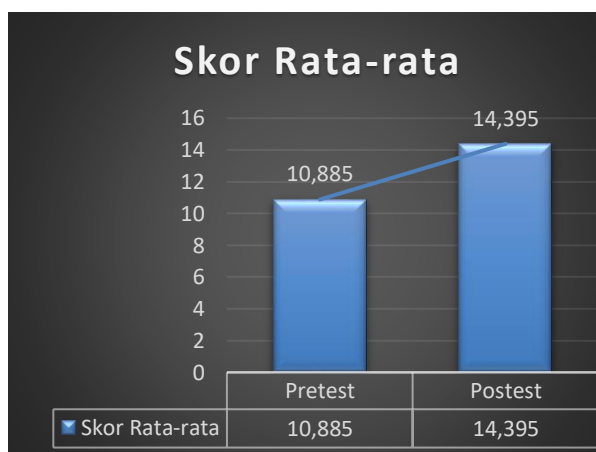
Tabel 5 berisi kegiatan yang berupa peresmian Poskestren secara simbolik yang dilakukan oleh Bapak Kepala LPPM UAD Bapak Anton Yudhana, PhD dan dilanjutkan pengguntingan pita sebagai bentuk resmi bahwa Poskestren sudah bisa digunakan. Pengguntingan pita dilakukan oleh bapak kepala Dukuh Caturharjo. Sementara itu, pelantikan Santri Husada dilakukan oleh perwakilan dari Puskesmas Pandak II sebagai Puskesmas pembina wilayah Caturharjo.

Evaluasi peningkatan pengetahuan santri.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya penyiapan pendirian Poskestren dan pembentukan santri husada telah terlaksana dengan baik. Hasil-hasil pre-test dan post-test yang kami dapatkan pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan kami, tertuang pada gambar 3a dan 3b. Perbedaan nilai rata-rata pre-test dan post-test yang ditunjukkan oleh gambar 3, menggambarkan adanya peningkatan pengetahuan para santri terkait P3K (gambar 3A) dan literasi psikologi (gambar 3B).



Gambar 3A. Perbedaan Nilai Rata-Rata Pre-test dan Post-test Kegiatan P3K



Gambar 3B. Perbedaan Nilai Rata-Rata Pre-test dan Post-test Kegiatan Literasi Kesehatan Mental

SIMPULAN

Poskestren sudah berhasil diresmikan di Pesantren Al-Atsar Caturharjo Pandak. Demikian juga santri husada yang akan mengelola poskestren, sudah dilantik. Penyuluhan, pelatihan dan simulasi yang dilakukan selama PKM ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan semua santri terutama santri husada, Harapan kedepannya adalah agar poskestren dapat berfungsi sesuai dengan tujuan dan dapat bermanfaat untuk para santri serta masyarakat sekitar. Sehingga keberadaan poskestren di pesantren Al Atsar dapat berperan sebagai upaya aktif dan mandiri warga pesantren untuk mereka sendiri dan masyarakat di dukuh Caturharjo.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Kegiatan PKM yang telah memberi pendanaan kegiatan PKM kami dengan Nomor: U.12/011/SPK-PkM-DRTPM/LPPM-UAD /VI / 2022. Terimakasih kami juga ucapkan kepada LPPMUAD yang telah mengawal dan membantu kami dari sejak awal pengajuan proposal sampai terselenggaranya kegiatan PKM ini. Tentu saja ucapan terimakasih

kami ucapkan kepada Pesantren Al-Atsar Caturharjo Pandak sebagai mitra, atas terjalannya Kerjasama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Humas Universitas Ahmad Dahlan. (2021, November 11). *Pelayanan Kesehatan UAD Bagi Santri dan Jamaah Masjid di Yogyakarta*. <https://inilahjogja.com/pelayanan-kesehatan-uad-bagi-santri-dan-jamaah-masjid-di-yogyakarta/>
- Kominfo. (2022). *Puncak Gelombang Omicron di Indonesia Diperkirakan di Akhir Februari 2022*. <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/puncak-gelombang-omicron-di-indonesia-diperkirakan-di-akhir-februari-2022>
- LPPM. (2022). *UAD Dirikan Poskestren Bagi Warga Pondok Pesantren Al'Atsar Pandak*. <https://lppm.uad.ac.id/uad-dirikan-poskestren-bagi-warga-pondok-pesantren-alatsar-pandak/>
- LPPM UAD. (n.d.). *Program KKN*. <https://kkn.uad.ac.id/program-dan-kegiatan/>
- Mahad Alatsar. (n.d.). *kurikulum*. <https://mahadalatsar.com/kurikulum/>
- MC Kab Batang. (2021). *Poskestren, Siapkan Santri Tangani Permasalahan Kesehatan*. <https://infopublik.id/kategori/nusantara/573026/poskestren-siapkan-santri-tangani-permasalahan-kesehatan?show=>
- Rif'ah, E. N. (2019). Pemberdayaan Pusat Kesehatan Pesantren (Poskestren) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Warta Pengabdian*, 13(3), 96–105.
- Universitas Ahmad Dahlan. (2021, November 11). *UAD Beri Pelayanan Kesehatan untuk Santri dan Jamaah Masjid di Yogyakarta*. <https://edoostory.id/story/detail/5621/uad-beri-pelayanan-kesehatan-untuk-santri-dan-jamaah-masjid-di-yogyakarta>
- Yuniasih, D., Suhendra, S., Ihsana, N., Arrifqi, F. N., Finanda, S. S., & Aflah, T. A. (2021a). Pembuatan Hand Sanitizer dan Promosi Kesehatan dalam Pengendalian Covid-19 di Ma'had Al Atsar Qur'anic. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 1(2), 30–35.
- Yuniasih, D., Suhendra, S., Ihsana, N., Arrifqi, F. N., Finanda, S. S., & Aflah, T. A. (2021b). Promosi Kesehatan Masyarakat dan Pembuatan Bahan Sanitasi dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 3(1), 412–419.